

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh dari permainan dadu huruf terhadap peningkatan kemampuan membaca kata anak Taman Kanak-kanak. Sebuah penelitian itu memerlukan suatu metode yang tepat untuk memecahkan masalah. Untuk itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen dimana terdapat dua kelompok untuk dibandingkan. Tujuan dari kuasi eksperimen ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat setelah diberikan *treatment* (perlakuan) permainan dadu huruf. Penelitian kuasi eksperimen digunakan karena peneliti tidak menggunakan randomization (sampel yang diacak) melainkan menggunakan kelompok yang sudah tersedia di sekolah (*intact group*) sebagaimana yang dikemukakan oleh Muhamad Ali (Puspita, 2009)

“kuasi eksperimen hampir mirip dengan eksperimen, perbedaannya terletak pada penggunaan sunjek yaitu pada kuasi eksperimen tidak dilakukan penugasan random, melainkan dengan menggunakan kelompok yang telah ada (*intact group*)”

Desain penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah desain *pretest-postes nonequivalent control group design*. Hal ini dimaksudkan karena penelitian tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mengubah kelas yang sudah ada di sekolah. Penelitian kuasi eksperimen ini terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, untuk membandingkan kemampuan membaca kata anak Taman Kanak-Kanak antar kelompok eksperimen yang

menggunakan *treatment* (perlakuan) permainan dadu huruf dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan *treatment* (perlakuan) permainan dadu huruf.

Tabel 3.1

Desain Penelitian *Control Group Pre-tes Post-Tes Nonrandom*

Kelompok	Pre-test	Treatment	Post-tes
E	Y₁	X	Y₁
K	Y₂	-	Y₂

(Sudjana dan Ibrahim dalam Puspita, 2009)

Keterangan:

E : Kelompok Eksperimen

K : Kelompok kontrol

Y₁ : Pre-test untuk kelompok Eksperimen

Y₂ : Pre-test untuk kelompok Kontrol

X : treatment (perlakuan): belajar dengan menggunakan dadu huruf

- : tidak diberi treatment (perlakuan) khusus, belajar menggunakan konvensional dengan bantuan papan tulis

Y₁ : Post-test untuk kelompok eksperimen

Y₂ : Post-test untuk kelompok kontrol

B. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. (*independent variable*). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah permainan dadu huruf. Permainan dadu huruf sebagai variabel bebas merupakan treatment (perlakuan yang akan diberikan kepada subjek penelitian).

b. Variabel terikat

Variabel terikat menurut Sugiono (2008) adalah *variabel dependent* atau variabel terikat, yaitu yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca pada anak Taman Kanak-Kanak

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari karakteristik atau unit dari pengukuran yang menjadi unit penelitian. Menurut Sugiyono (2008) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua anak di kelompok B TK Negeri Centeh Bandung.

2. Populasi dan Teknik Sampling

Kelompok yang dipilih sebagai kelompok eksperimen adalah Kelompok B1 (semangka), sedangkan kelompok kontrol adalah Kelompok B3 (ceri). Mengingat penelitian ini bersifat kuasi eksperimen, maka kedua kelompok tersebut dipilih tanpa randomisasi akan tetapi sampel dipilih berdasarkan kriteria usia 5-6 tahun. Arikunto (Muharromi,2009) menyatakan penentuan sampel dengan jumlah yang kurang dari seratus dapat digunakan dapat digunakan teknik total *sampling* , artinya seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Adapun jumlah sampel untuk masing-masing kelompok adalah 15 anak dari kelompok B1 (semangka) yang dijadikan kelompok eksperimen dan 15 anak dari kelompok B3 (ceri) yang dijadikan kelompok kontrol.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Media Permainan Dadu Huruf

Dadu berasal dari bahasa Yunani yaitu *datum*, bahasa Perancis yaitu *DE*, dan bahasa Plural yaitu *Dice* yang berarti sesuatu yang di berikan atau dimainkan. Sedangkan secara harfiah dadu adalah sebuah objek yang kecil yang umumnya berbentuk kubus yang di gunakan untuk menghasilkan angka atau simbol acak (Wikipedia, 2001). Lebih lanjut dadu tradisional merupakan benda yang berbentuk kubus yang memiliki sudut tumpul dan memiliki angka atau simbol yang berbeda pada tiap sisinya.

Berdasarkan definisi di atas dadu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebuah benda yang berbentuk kubus terbuat dari kertas duplek yang mempunyai enam sisi dengan masing-masing penanda yang berbeda pada setiap sisinya, selain itu dadu bila dilihat dari penampilan permukaannya tidak hanya menggunakan titik, tapi ada juga yang menggunakan gambar atau angka.

Sebagai bahan dasar guru dapat membuat kubus yang berukuran 5cm x 5cm atau lebih besar dari aslinya, setelah kubus tersebut selesai dibentuk permukaan dadu diberi warna dengan kertas warna pada setiap sisinya agar penampilan terlihat menarik, lalu tempelkan simbol huruf pada setiap sisinya sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Cara memainkan dadu untuk pembelajaran membaca sangat mudah dilakukan hanya dengan cara melemparkan dadu tersebut lalu lihat permukaan atas dadu dan menyebutkan simbol apa yang muncul pada permukaannya. Permainan ini dapat dilakukan oleh anak secara berulang kali sesuai dengan pembelajaran yang dibutuhkan khususnya dalam pembelajaran membaca pada anak.

2. Kemampuan Membaca

Menurut Hari (Dhieni, 2005) membaca merupakan interpretasi yang bermakna dari simbol verbal yang tertulis. Deikian juga Kridalaksana (Dhieni: 2005) menyatakan bahawa membaca adalah keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk lambang- lambanggrafis dan perubahannya

mennjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam atau pengujaran keras.

Kemampuan membaca adalah pengenalan huruf, diantaranya menyebutkan simbol untuk persiapan membaca (menunjukkan huruf vokal), menyebutkan simbol-simbol huruf yang di kenal (menyebutkan huruf konsonan), menyebutkan gabungan huruf vokal dan konsonan, menggabungkan suku kata awal yang sama dan membaca kata Permen 58 (Kemendiknas, 2010)

E. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan Permen 58 (Kemendiknas, 2010) bahwa tingkat pencapaian perkembangan anak adalah menyebutkan simbol untuk persiapan membaca (menunjukkan huruf vokal), menyebutkan simbol-simbol huruf yang di kenal (menyebutkan huruf konsonan), menyebutkan gabungan huruf vokal dan konsonan, menggabungkan suku kata awal yang sama dan membaca kata, maka instrumen yang diperlukan adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data yang diinginkan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam suatu penelitian, data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. .

Tabel 3.2
Kisi-kisi instrumen Kemampuan Membaca

Variabel	Aspek / Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kemampuan membaca kata	a. Pengenalan huruf	a. Menyebutkan huruf vokal	1. Mampu menyebutkan huruf vokal “a” pada dadu huruf
			2. Mampu menyebutkan huruf vokal “i” pada dadu huruf
			3. Mampu menyebutkan huruf vokal “u” pada dadu huruf
			4. Mampu menyebutkan huruf vokal “e” pada dadu huruf
			5. Mampu menyebutkan huruf vokal “o” pada dadu huruf
	b. Menyebutkan huruf konsonan		1. Mampu menyebutkan huruf konsonan “b” yang terdapat pada dadu huruf
			2. Mampu menyebutkan huruf konsonan “c” yang terdapat pada dadu huruf
			3. Mampu menyebutkan huruf konsonan “d” yang terdapat pada dadu huruf
			4. Mampu menyebutkan huruf konsonan “f” yang terdapat pada dadu huruf
			5. Mampu menyebutkan huruf konsonan “g” yang terdapat pada dadu huruf
			6. Mampu menyebutkan huruf konsonan “h” yang terdapat pada dadu huruf
			7. Mampu menyebutkan huruf konsonan “j” yang terdapat pada dadu huruf
			8. Mampu menyebutkan

Popon Suwili, 2013

Efektivitas Media Dadu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Pada Anak Taman Kanak-Kanak

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			huruf konsonan “k” yang terdapat pada dadu huruf
			9. Mampu menyebutkan huruf konsonan “l” yang terdapat pada dadu huruf
			10. Mampu menyebutkan huruf konsonan “m” yang terdapat pada dadu huruf
			11. Mampu menyebutkan huruf “n” yang terdapat pada dadu huruf
			12. Mampu menyebutkan huruf konsonan “p” yang terdapat pada dadu huruf
			13. Mampu menyebutkan huruf konsonan “q” yang terdapat pada dadu huruf
			14. Mampu menyebutkan huruf konsonan “r” yang terdapat pada dadu huruf
			15. Mampu menyebutkan huruf konsonan “s” yang terdapat pada dadu huruf
			16. Mampu menyebutkan huruf konsonan “t” yang terdapat pada dadu huruf
			17. Mampu menyebutkan huruf konsonan “v” yang terdapat pada dadu huruf
			18. Mampu menyebutkan huruf konsonan “w” yang terdapat pada dadu huruf
			19. Mampu menyebutkan huruf

			konsonan “x” yang terdapat pada dadu huruf
			20.Mampu menyebutkan huruf konsonan “y” yang terdapat pada dadu huruf
			21.Mampu menyebutkan huruf konsonan “z” yang terdapat pada dadu huruf
		c.Menyebutkan gabungan huruf vokal dengan huruf konsonan	1.Menyebutkan gabungan huruf vokal a, i, u e, o dengan huruf konsonan” b”yang terdapat pada dadu
			2.Menyebutkan gabungan huruf vokal a, i, u e, o dengan huruf konsonan “c” yang terdapat pada dadu
			3.Menyebutkan gabungan huruf vokal a, i, u e, o dengan huruf konsonan “d” yang terdapat pada dadu
			4.Menyebutkan gabungan huruf vokal a, i, u e, o dengan huruf konsonan “f” yang terdapat pada dadu
			5.Menyebutkan gabungan huruf vokal a, i, u e, o dengan huruf konsonan “g” yang terdapat pada dadu
			6.Menyebutkan gabungan huruf vokal a, i, u e, o dengan huruf konsonan “h” yang terdapat pada dadu
			7.Menyebutkan gabungan huruf vokal

			a, i, u e, o dengan huruf konsonan “j” yang terdapat pada dadu
			8.Menyebutkan gabungan huruf vokal a, i, u e, o dengan huruf konsonan “k” yang terdapat pada dadu
			9.Menyebutkan gabungan huruf vokal a, i, u e, o dengan huruf konsonan “l” yang terdapat pada dadu
			10.Menyebutkan gabungan huruf vokal a, i, u e, o dengan huruf konsonan “m” yang terdapat pada dadu
			11.Menyebutkan gabungan huruf vokal a, i, u e, o dengan huruf konsonan “n” yang terdapat pada dadu
			12.Menyebutkan gabungan huruf vokal a, i, u e, o dengan huruf konsonan “p” yang terdapat pada dadu
			13.Menyebutkan gabungan huruf vokal a, i, u e, o dengan huruf konsonan “q” yang terdapat pada dadu
			14.Menyebutkan gabungan huruf vokal a, i, u e, o dengan huruf konsonan “r” yang terdapat pada dadu
			15.Menyebutkan gabungan huruf vokal a, i, u e, o dengan huruf konsonan “s”

			yang terdapat pada dadu
			16.Menyebutkan gabungan huruf vokal a, i, u e, o dengan huruf konsonan “t” yang terdapat pada dadu
			17.Menyebutkan gabungan huruf vokal a, i, u e, o dengan huruf konsonan “v” yang terdapat pada dadu
			18.Menyebutkan gabungan huruf vokal a, i, u e, o dengan huruf konsonan “w” yang terdapat pada dadu
			19.Menyebutkan gabungan huruf vokal a, i, u e, o dengan huruf konsonan “x” yang terdapat pada dadu
			20.Menyebutkan gabungan huruf vokal a, i, u e, o dengan huruf konsonan “y” yang terdapat pada dadu
			21.Menyebutkan gabungan huruf vokal a, i, u e, o dengan huruf konsonan “z” yang terdapat pada dadu
		d.Menyebutkan gabungan suku kata yang berawalan sama	1.Menyebutkan gabungan suku kata yang berawalan ba dengan suku kata yang berawalan lainnya, contoh : batu, ba-ki, dll, yang terdapat pada dadu suku kata.
			2.Menyebutkan gabungan suku kata yang berawalan ba

			dengan suku kata yang berawalan lainnya, contoh : mata, ma-ti, dll, yang terdapat pada dadu suku kata.
		e. Menyebutkan kata yang berawalan sama	1.Menyebutkan kata yang berawalan huruf b, contohnya baju, batu, dll.
			2.Menyebutkan kata yang berawalan huruf m, contohnya maju, mata, dll.

Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data yaitu: observasi, studi literatur dan tes kemampuan membaca kata.

1. Tes Kemampuan Membaca

Menurut Akdon (2005) tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Peneliti menggunakan instrumen berupa tes atau soal-soal ters dimana soal tes terdiri dari banyak tes (item) yang masing-masing mengukur suatu jenis variabel.

F. Teknik Penilaian

Teknik penilaian (*scoring*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Guttman. Menurut Sugiyona (2008) dalam skala pengukuran tipe ini hanya terdapat dua jawaban yang tegas, yaitu “ya-tidak” , “benar-salah”, “pernah-

tidak pernah”, dan lain-lain. Pemberian nilai 1 untuk jawaban “ya” dan nilai “0” untuk jawaban tidak.

G. Analisis Instrumen

1. Uji coba

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, instrumen tersebut mengalami uji coba. Uji coba dilakukan pada anak TK .Bhayangkari 39. Mengingat TK tersebut berada pada wilayah kelompok TK yang memiliki karakteristik kemampuan membaca dini yang sama serta usia sama yaitu 5 tahun. Instrumen diujicobakan pada 10- orang anak dengan jumlah butir item 51 butir. Selain uji coba dilakukan penyeleksian item dengan melihat nilai validasi hasil instrumen.

1. Validasi

Validasi menurut Arikunto (2002) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keshahihan suatu instrumen. Pengujian alat ukur penggunaan penelitian dapat menunjukkan seberapa besar alat penilaian mampu mengukur variabel yang terdapat dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, validasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat akurasi suatu alat ukur.

Sugiyono (2008) mengemukakan bahwa terdapat cara pengujian validasi yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu:

1. Validasi Isi (Content Validity)

Apabila instrumen tentang aspek-aspek yang akan diukur telah berlandaskan pada teori, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan meminta pendapat ahli (*judgement expert*). Instrumen yang telah di *judgement* oleh para ahli dalam bidangnya dengan penilai cukup baik untuk digunakan dalam penelitian ini.

2. Validasi Item (Item Validity)

Setelah di *judgement* oleh para ahli, maka instrumen tersebut diujicobakan ke sekolah lain yang mempunyai kriteria sama dengan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengujian validasi item yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan koefisien korelasi biserial (r_{pbi}) untuk indikator I dan II, serta menggunakan rumus product moment untuk instrument pada indikator III, IV dan V dengan rumus sebagai berikut:

a. Rumus korelasi *Point Biserial*

$$r_{xy} = r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

(Arikunto, 2002: 146)

Keterangan:

- r_{pbi} = Koefisien korelasi biserial
- M_p = rata-rata skor dari subjek yang menjawab benar bagi item yang dicari validitasnya.
- M_t = Rata-rata skor total
- SD = Standar Deviasi
- p = banyaknya siswa yang menjawab benar.
- q = banyaknya siswa yang menjawab salah ($q = 1 - p$)

b. Rumus korelasi *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

- r = Nilai Korelasi Product moment
- $\sum X$ = Jumlah skor item
- $\sum Y$ = Jumlah skor total
- $\sum XY$ = Jumlah dari hasil kali skor itm dengan skor total
- $\sum X^n$ = Jumlah dari skor item yang telah dikuadratkan
- $\sum Y^n$ = Jumlah dari skor total yang telah dikuadratkan

(Arikunto, 2002: 145)

Setelah diperoleh r_{hitung} selanjutnya membandingkannya dengan r_{tabel} untuk mengetahui apakah item tersebut valid atau tidak dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Hasil analisis instrumen yang dilakukan terhadap 16 orang anak adalah sebagaimana akan diuraikan berikut ini.

Dengan menggunakan fungsi sebagaimana disebutkan di atas, hasil uji validitas instrumen penelitian sebagaimana ditampilkan tabel berikut:

Tabel 3.3
Hasil Validitas Item Instrumen Penelitian

No,	Koef, Korelasi (Validitas)	t tabel	Keterangan
Mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca			
1	0,646	0,497	Valid
2	0,505	0,497	Valid
3	0,732	0,497	Valid
4	0,564	0,497	Valid
5	0,646	0,497	Valid
Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal			
1	0,769	0,497	Valid

2	0,732	0,497	Valid
3	0,590	0,497	Valid
4	0,603	0,497	Valid
5	0,591	0,497	Valid
6	0,828	0,497	Valid
7	0,530	0,497	Valid
8	0,661	0,497	Valid
9	0,749	0,497	Valid
10	0,734	0,497	Valid
11	0,926	0,497	Valid
12	0,734	0,497	Valid
13	0,848	0,497	Valid
14	0,714	0,497	Valid
15	0,631	0,497	Valid
16	0,838	0,497	Valid
17	0,868	0,497	Valid
18	0,868	0,497	Valid
19	0,868	0,497	Valid
20	0,806	0,497	Valid
21	0,806	0,497	Valid
Menggabungkan huruf vocal dengan huruf konsonan			
1	0,791	0,497	Valid
2	0,842	0,497	Valid
3	0,817	0,497	Valid
4	0,741	0,497	Valid
5	0,582	0,497	Valid
6	0,788	0,497	Valid
7	0,766	0,497	Valid
8	0,656	0,497	Valid
9	0,745	0,497	Valid
10	0,813	0,497	Valid
11	0,890	0,497	Valid
12	0,851	0,497	Valid
13	0,827	0,497	Valid
14	0,690	0,497	Valid
15	0,686	0,497	Valid
16	0,756	0,497	Valid
17	0,790	0,497	Valid
18	0,663	0,497	Valid
19	0,670	0,497	Valid
20	0,670	0,497	Valid
21	0,558	0,497	Valid
Menggabungkan suku kata yang berawalan sama			
1	0,902	0,497	Valid

Popon Suwili, 2013

Efektivitas Media Dadu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Pada Anak Taman Kanak-Kanak

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	0,904	0,497	Valid
Membaca kata			
1	0,967	0,497	Valid
2	0,950	0,497	Valid

Berdasarkan tabel 3.3 di atas diketahui bahwa tidak ada satupun item yang tidak valid dalam instrumen penelitian kemampuan membaca kata anak TK ini. Oleh karena itu, maka seluruh item tersebut dapat diikutsertakan sebagai bagian dari instrumen penelitian yang akan digunakan selanjutnya. Dengan kata lain, item pertanyaan yang akan digunakan dalam penelitian selanjutnya tetap berjumlah 51 item.

3. Reliabilitas

Arikunto (2002) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Rumus perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan reliabilitas kuder Richardson pada indikator I dan II, serta pendekatan alpha dari Cronbach untuk indikator III, IV, dan V. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut.

a. Rumus Reliabilitas Kuder Richardson

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{S_t^2 - \sum P_i Q_i}{S_t^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2002: 171)

Dimana;

r_i = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan atau banyaknya soal

- P_i = proporsi banyaknya subyek yang menjawab benar
- Q_i = $1 - P_i$
- S_t^2 = *varians* total

b. Rumus Reliabilitas Alpha dari Cronbach

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_n^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2002: 171)

Dimana;

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- k = banyak butir pernyataan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah *varians* butir
- σ_t^2 = *varians* total

Setelah diperoleh r_{hitung} selanjutnya membandingkannya dengan r_{tabel} untuk mengetahui apakah instrument penelitian tersebut reliable atau tidak dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Dengan menggunakan rumus reliabilitas sebagaimana diuraikan di atas. Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian kemampuan membaca kata anak adalah sebagaimana ditunjukkan tabel berikut:

Tabel 3.4
Hasil Reliabilitas Instrumen Penelitian

Instrumen	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	0,630	0,497	Reliabilitas Tinggi
Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	0,966	0,497	Reliabilitas sangat Tinggi
Menggabungkan huruf vocal dengan huruf konsonan	0,951	0,497	Reliabilitas sangat tinggi
Menggabungkan suku kata yang berawalan sama	0,773	0,497	Reliabilitas tinggi
Membaca kata	0,903	0,497	Reliabilitas Sangat Tinggi
Kemampuan membaca kata secara keseluruhan	0,975	0,497	Reliabilitas Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa instrumen-instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini reliabel karena nilai r_{hitung} nya masing-masing lebih besar dari pada nilai r_{tabel} . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian atas kemampuan membaca kata pada anak kelompok B di TK Negeri Centeh Bandung reliabel sehingga layak untuk dijadikan alat ukur penelitian.

H. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah pengolahan dan menganalisis data. Adapun prosedur analisis data adalah sebagai berikut :

1. Penskoran

Penskoran dilakukan pada lembar jawaban siswa dan dilakukan penilaian sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

2. Pengelompokkan jenis data

Setelah semua data diberi skor, data dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu hasil *pre tes* dan *post tes*

3. Perhitungan

Perhitungan data dilakukan dengan menggunakan uji *paired sample t test* (uji t sampel berpasangan) dan uji *independent sample t test* (uji t sampel bebas). Dalam perhitungan ini peneliti menggunakan Program SPSS versi 12.

I. Teknik Analisis Data

Pengolahan terhadap data-data mentah hasil penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik, dengan cara menentukan rumus uji statistik yang akan dipakai sesuai dengan data yang ada

Adapun langkah-langkah pengolahan data tersebut penulis menggunakan pendekatan statistik sebagaimana diuraikan berikut ini:

1. Uji normalitas

Dalam menguji normalitas disusun langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan

menggunakan rumus :

$$Z = \frac{X_1 - X}{S}$$

- b. Untuk tiap bilangan ini, menggunakan daftar distribusi normal baku,
- c. kemudian dihitung $F(Z_i) = P(Z < Z_i)$.
- d. Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$.

- e. Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$, kemudian tentukan harga mutlaknya.
 - f. Ambil angka terbesar dari harga-harga mutlak tersebut selanjutnya harga tersebut dinyatakan dengan harga L_o .
 - g. Untuk menerima hipotesis, maka kita bandingkan nilai L_o ini dengan nilai kritis L untuk uji liliefors, dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan kriteria adalah tolak hipotesis H_o bahwa populasi berdistribusi normal, jika L_o yang diperoleh dari data pengamatan lebih kecil dari nilai L dari daftar nilai kritis uji liliefors, maka dalam hal ini hipotesis H_o diterima.
2. Uji signifikansi perbedaan rata-rata dua sampel berpasangan (*paired sample t test*), dengan pendekatan rumus:

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

t = Nilai t_{hitung} yang dicari

\bar{D} = Rata-rata nilai beda

D^2 = kuadrat nilai beda

N = Jumlah sampel

3. Uji signifikansi perbedaan rata-rata dua sampel bebas dengan rumus :

$$\frac{\bar{X} - \bar{Y}}{\sqrt{S_{x-y}^2 \left(\frac{1}{n_x} + \frac{1}{n_y} \right)}}, \text{ dimana}$$

$$S_{x-y}^2 = \frac{S_x^2(n_x - 1) + S_y^2(n_y - 1)}{n_x + n_y - 2}$$

Keterangan :

S^2 = Simpangan baku gabungan

n_1 = Jumlah sampel kelompok 1

S_x^2 = Varians tes awal

S_y^2 = Varians tes akhir

\bar{X} = Skor rata-rata tes awal

\bar{Y} = Skor rata-rata tes akhir

Kriteria pengujian adalah diterima hipotesis H_a , jika $t_{1-\alpha} \leq t$ di

mana $t_{1-\alpha}$ didapat dari daftar distribusi dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dan peluang $(1 - \alpha)$. Untuk harga-harga t lainnya ditolak.

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian melalui beberapa tahapan, yaitu tahapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penyusunan laporan hasil penelitian. Di bawah ini diuraikan beberapa tahapan penelitian adalah:

1. Persiapan penelitian

- a. Mengadakan studi pendahuluan dengan observasi lapangan di TK Negeri Centeh Bandung mengenai masalah penelitian yaitu permasalahan dalam mengajarkan kemampuan membaca
- b. Menetapkan materi yang akan digunakan dalam penelitian
- c. Membuat proposal penelitian
- d. Melakukan observasi awal pada kelompok yang akan dijadikan sampel
- e. Membuat surat izin penelitian pada instansi terkait
- f. Membuat pokok bahasan yang akan digunakan dan mengembangkan pembelajaran membaca kata dengan menggunakan media dadu huruf

- g. Membuat instrumen penelitian dan menguji kevalidasiannya kepada beberapa dosen
- h. Melakukan revisi instrumen dan melakukan ujicoba ke sekolah lain

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Menentukan kelompok yang akan dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
- b. Melakukan *pre-test*, *treatment*, dan *post-test* dalam hari yang sama pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol
- c. Pada kelompok eksperimen menggunakan media permainan dadu huruf pada kegiatan membaca kata, sedangkan kelompok kontrol tidak menggunakan media permainan dadu huruf .

3. Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Mengolah data hasil eksperimen melalui pengujian statistik yakni dengan membandingkan skor *pre-test* dan *post test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
- b. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis